POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Selva Fadia

**Perbandingan Kadar Hb dan Jumlah Leukosit pada Pasien Demam Tifoid
berdasarkan Titer Antibodi di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar
Lampung Tahun 2023**

xv+23 halaman, 7 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini dapat menular melalui jalur fekal-oral yang berarti bahwa makanan, minuman, atau benda lain yang terkontaminasi *S. typhi* kemudian dikonsumsi oleh manusia maka dapat menyebabkan demam tifoid. Salah satu pemeriksaan untuk menentukan seseorang terkena demam tifoid yaitu dengan pemeriksaan widal dan pemeriksaan hematologi. Tujuan penelitian ini mengetahui Perbandingan Kadar Hb dan Jumlah Leukosit pada Pasien Demam Tifoid berdasarkan Titer Antibodi di Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, waktu penelitian pada bulan Mei-Juni 2024 dengan menggunakan data sekunder berupa hasil pemeriksaan widal, kadar hemoglobin dan jumlah leukosit. Jumlah sampel sebanyak 149 pasien demam tifoid. Hasil penelitian didapatkan rerata jumlah hemoglobin pada titer 1/160 didapatkan $13,67 \text{ g/dL} \pm 1,4 \text{ g/dL}$, rerata pada titer 1/320 didapatkan $13,5 \text{ g/dL} \pm 1,7 \text{ g/dL}$ dan rerata jumlah leukosit pada titer 1/160 didapatkan $8.066 \pm 2775 \text{ sel}/\mu\text{l}$, rerata pada titer 1/320 didapatkan $7.083 \text{ sel}/\mu\text{l} \pm 2052,33 \text{ sel}/\mu\text{l}$. Hasil Analisa data menunjukkan tidak ada perbedaan kadar Hb dan jumlah leukosit pada pasien demam tifoid pada titer 1/160 dan 1/320 yang ditunjukkan dengan nilai $P=0,900$ dan $P=0,324$ ($P>0,05$).

Kata Kunci : Titer Widal, Leukosit, Hemoglobin, Demam Tifoid

Daftar Bacaan : 20 (2016-2023)